

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang hal-hal seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian. Studi ini dilakukan menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber yang berbeda dari kuisisioner, tetapi dari observasi langsung, wawancara, dan dokumen resmi yang relevan lainnya. Selain itu, studi kualitatif lebih menekankan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa hubungan antara elemen yang diteliti akan lebih jelas jika diteliti secara menyeluruh.¹⁹

Menurut Moelung di riset deskriptif, informasi yang dikumpulkan yakni berbentuk foto, serta data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan informasi yang lebih bersifat deskriptif. Hal ini disebabkan oleh tujuan pendekatan kualitatif, yang fokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi subjek. Seluruh data yang diperoleh berpotensi menjadi kunci untuk memahami fenomena yang sedang diteliti, dengan penekanan pada bagaimana subjek merasakan dan mengartikan pengalaman mereka.

¹⁹ Moleong, j, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Selain menjadi alat pengumpul data, peneliti merupakan alat yang paling penting untuk mengungkapkan makna. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, peneliti perlu berinteraksi langsung dengan komunitas dan memastikan adanya transparansi antara semua pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Ini mencakup informasi tentang sejarah ATCS, lokasi geografis, visi dan misi, dan struktur organisasi, kondisi komunitas dan kelembagaan, keadaan sarana dan prasarana, teori komunikasi dalam menggunakan media sosial, dan efektivitas komunikasi dalam siaran langsung ATCS dalam pengendalian lalu lintas media sosial Instagram.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, "sumber data" adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam kasus ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data primer: data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau stafnya dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, karyawan Dinas Perhubungan yang bertugas di ruang ATCS : Luhur Darma dan

Moh Fauzy Wahyu Utomo karyawan dibagian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

- b. Sumber data sekunder: Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber pertama disebut sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan kuesioner merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan bisa dilakukan menggunakan seluruh indera, tidak terbatas pada apa yang dipandang, serta merupakan hasil dari aktivitas sadar dan perhatian yang ditujukan untuk memahami rangsangan dan sentuhan. Peneliti langsung mengikuti atau mengamati subjek. Kegiatan observasi mencakup pencatatan, observasi serta penilaian.²⁰ Pada teknik observasi ini, peran pengamat diketahui secara terbuka dan bahkan mungkin disponsori oleh subjek; justru sebab alasan inilah seluruh jenis fakta, meskipun rahasia, mudah diperoleh.²¹ Tujuannya agar subjek penelitian mengetahui keberadaan peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang informan penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk merekam sikap, perkembangan, dll terkait dengan manajemen lalu lintas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten

²⁰ Saryono, *Metodologi penelitian keperawatan*, (Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED, 2010), 82.

²¹ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 176-177.

Kediri. Observasi mampu memperoleh informasi dari informan baik secara verbal maupun non verbal. Peneliti merupakan instrumen utama yang bergerak langsung di lapangan, mengumpulkan informasi melalui observasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data sangat penting karena ada subjek (pelaku) manusia untuk fenomena yang dipilih untuk diteliti.²² Wawancara adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.²³ Penelitian wawancara memanfaatkan wawancara semi-terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara umum. Pedoman wawancara umum memberikan garis besar dasar tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang dibicarakan selama wawancara, sehingga peneliti harus membuat pedoman wawancara yang hanya mencakup pokok-pokok dan isi wawancara. hal-hal yang sangat penting. Anda tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berurutan.²⁴ Informan yang terlibat dalam metode wawancara ini adalah Luhur Darma dan Moh Fauzy Wahyu, yang bekerja di bagian lalu lintas dan ruang CC di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

²² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), 132.

²³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 98.

²⁴ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 187.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi, dokumentasi adalah kegiatan mencari data atau variabel dari sumber yang diamati. Variabel yang tercantum dalam daftar periksa harus dimasukkan dalam penelitian. Peneliti memperhatikan sumber tertulis seperti buku, strategi komunikasi, foto kegiatan, instruksi, protokol, dll. Untuk penelitian ini, sumber dokumentasi yang relevan diperoleh dari dokumen resmi dan pribadi yang terkait dengan kebijakan dan peraturan transportasi Kota Kediri. Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi tambahan tentang dampak kebijakan dan kontrol lalu lintas. Peneliti memperoleh dokumen sebagai bukti untuk penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian, seperti : observasi, wawancara, literatur dan dokumentasi yang membutuhkan alat berupa instrumen. Alat-alat tersebut antara lain kamera ponsel, perekam, pulpen, pensil dan buku. Kamera digunakan untuk merekam dan mengabadikan pengamatan peristiwa penting berupa pemberitahuan, permintaan penyelidikan, dll. Perekam digunakan untuk merekam suara pada saat mengumpulkan data, baik melalui wawancara dan pengamatan. buku sketsa digunakan untuk menulis atau menggambar untuk menggambarkan informasi yang diterima oleh informan.

F. Keabsahan Data

Peneliti harus memastikan bahwa datanya benar. “Pada akhirnya, tantangan bagi segala jenis penelitian adalah membangun ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar, dan beretika”, kata Alwasilah dalam Bachri.²⁵ Menurut Alwasilah dalam Bachri, kebenaran atau validitas harus dianggap sebagai persyaratan yang terdiri dari tiga hal: “yakni: 1) deskriptif, 2) interpretasi, dan 3) teori dalam penelitian kualitatif.”²⁶ Untuk mencegah kesalahan data dalam analisis, keabsahan data harus diuji dengan beberapa metode berikut:

1. Pengumpulan data terus menerus tentang subjek penelitian yang sama;
2. Triangulasi data dengan sumber lain yang dapat dipercaya; dan
3. Pemeriksaan oleh subjek penelitian sendiri.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷

²⁵ Bachri, B. S, “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, April 2010, X(1), 54.

²⁶ Bachri, B. S, “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, April 2010, X(1), 54.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁸ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya

²⁸ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian mempunyai tahap-tahap yang terstruktur dengan baik agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Berikut ini merupakan tahapan dalam penelitian ini:

1. Tahap pra pengamatan. Pada tahapan ini terdiri dari menyusun perencanaan penelitian, memilih perencanaan penelitian, mencari berbagai sumber data, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan pengamatan. Pada tahapan ini terdiri dari memahami objek penelitian, mempersiapkan diri, dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap analisis data. Pada tahapan ini terdiri dari analisis data yang telah terkumpul selama melakukan pengamatan dan menyajikan data hasil analisis
4. Tahap penyusunan laporan.